

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur adalah bagian dari pembangunan nasional. Dimana pembangunan nasional merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk membangun kesejahteraan penduduk serta masyarakat di Indonesia. Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pemerintah mempunyai kewajiban untuk melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kebijakan yang akan diambil yang berkaitan dengan pembangunan harus bertujuan pada pembangunan yang merata diseluruh wilayah Indonesia dan diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat agar hasil pembangunan tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah berkewajiban memberikan sarana transportasi kepada masyarakat, salah satunya adalah infrastruktur jalan. Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang paling penting bagi masyarakat untuk beraktifitas sehari-hari, dimana jalan merupakan suatu sarana transportasi yang paling dibutuhkan oleh seluruh masyarakat.

Keberadaan infrastruktur jalan yang rusak merupakan suatu hambatan bagi pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat. Pertumbuhan serta perkembangan suatu masyarakat dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur jalan tersebut. Infrastruktur jalan merupakan faktor utama dalam pembangunan serta

perkembangan dalam berbagai bidang kemasyarakatan. Berdasarkan tugas dan fungsi pemerintah dalam bidang pembangunan maka untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi tersebut, pemerintah harus berperan sebagai pemacu pembangunan diwilayahnya..

Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 37 Tahun 2016 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintahan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah dibidang bina marga. Berdasarkan kedudukan diatas, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember mempunyai tugas pokok melaksanakan sebgaiian urusan rumah tangga pemerintah kabupaten dan perumusan kebijakan pengelolaan bidang bina marga. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok diatas, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember mempunyai fungsi meliputi: a) perumusan kebijakan dalam penyusunan program penyelenggaraan infrastruktur jalan, b) pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan, c) pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur jalan, d) pembinaan, pembimbingan dan pengendalian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan infrastruktur jalan, e) pengendalian, pengawasan dan rekomendasi terhadap pemanfaatan ruang milik jalan.

Kerusakan-kerusakan jalan banyak sekali terjadi di beberapa ruas jalan di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ada banyak jalan di Kabupaten Jember yang mengalami kerusakan, salah satunya jalan di Kecamatan Kencong, jalan ini banyak mengalami kerusakan seperti jalan berlubang dan aspal-aspal banyak yang terkelupas. Hal ini dikarenakan pembangunan tidak memenuhi persyaratan teknis jalan yang mewajibkan adanya bangunan pelengkap jalan seperti adanya saluran tepi jalan dan gorong-gorong. Sehingga jika hujan turun maka jalan akan terendam air dan hal inilah yang menyebabkan jalan menjadi rusak. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember tahun 2017 jumlah total panjang jalan adalah 2.695,752 Km, dengan kondisi jalan baik sebesar 567,970 Km sedangkan kondisi jalan rusak berat sebesar 787,404 Km.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa kondisi jalan yang ada di Kabupaten Jember masih banyak yang mengalami kerusakan yang berat, hal ini menjadi hambatan bagi pertumbuhan serta perkembangan masyarakat kabupaten jember. Berdasarkan uraian tersebut diatas mendorong penulis melakukan penelitian tentang: pelaksanaan standar pembangunan infrastruktur jalan (studi kasus Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikankan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Kabupaten Jember yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember? Permasalahan yang masih bersifat umum ini selanjutnya di rinci ke dalam rumusan masalah, yaitu “Bagaimana pelaksanaan standar pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan standar pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan salah satu bahan masukan atau evaluasi kepada Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dalam menentukan kebijakan serta dalam membangun infrastruktur jalan di Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan atau referensi bagi ilmu pemerintahan dan bagi penelitian yang akan

mengangkat tema mengenai pelaksanaan standar pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi saya untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan serta mengubah pola pikir saya dibidang penelitian. Dalam penelitian ini saya banyak sekali mendapatkan pelajaran yang sangat berkesan tentang tata cara penulisan yang baik dan benar, bagaimana cara mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang saya lakukan dan juga mempertahankannya di hadapan tim penguji.